

BAB V

KESIMPULAN

Keripik tempe adalah olahan makanan ringan berbahan dasar kedelai. Industri keripik tempe Matahari merupakan industri keripik tempe yang cukup terkenal yang berada di Jorong Padang Bintungan IV Nagari Sialang Gaung Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang menjadi daerah penempatan transmigran bedol desa dari Pulau Jawa tepatnya dari Jawa Tengah yang sebelumnya bersatu dalam wilayah administratif Kabupaten SWL/Sijunjung.

Industri keripik tempe Matahari berdiri sejak 1988 dan atas inisiatif Sumarti. Awal mula industri keripik tempe Matahari berdiri adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Sumarti yang harus menghidupi keempat anaknya setelah ditinggal menikah lagi oleh suaminya pada tahun 1985. Sumarti mulai membuka usaha keripik tempe pada tahun 1988 dengan bantuan modal usaha dari KUD Sidorejo yaitu pada unit usaha KCK yaitu sejumlah Rp200.000,-. Alasan Sumarti memilih membuka usaha keripik tempe karena proses pembuatan yang tidak begitu rumit dan disesuaikan dengan kemampuan Sumarti.

Tahun 2000, industri keripik tempe ini dilanjutkan oleh anak perempuan Sumarti yaitu Sulistyawati. Saat industri keripik tempe mulai dilanjutkan oleh Sulistyawati jumlah tenaga kerjanya adalah empat orang. Pada Tahun 2000 mendapat bantuan dari Dinas Koperindag seperti mesin pemecah kedelai, mesin untuk pengemas keripik tempe, plastik, kardus dan stiker. Tahun 2017, Bupati

Dharmasraya Sutan Riska Tuanku Kerajaan menyambangi usaha keripik tempe Matahari sebagaimana yang dimuat dalam portal berita online. Portal berita online yang menerbitkan tulisan tentang keripik di Dharmasraya yaitu Metro Andalas tanggal 27 Januari 2017 dengan judul “Bupati Dharmasraya Sambangi Produk Andalan”. Tulisan ini menjelaskan tentang dua produk unggulan di Kabupaten Dharmasraya yaitu batik tanah liak dan keripik tempe Matahari.

Dalam rentang tahun 2005-2017, industri keripik tempe Matahari memperlihatkan kemajuan dilihat peralatan yang digunakan, kemasan, tenaga kerja dan jumlah produksinya. Tenaga kerja di industri keripik tempe Matahari adalah ibu-ibu rumah tangga yang ada di sekitar Jorong Padang Bintungan IV. Pemasaran keripik tempe Matahari hingga tahun 2017 masih disekitar Kabupaten Dharmasraya dan untuk persaingan usaha keripik tempe di Nagari Sialang Gaung saat ini terdapat tiga usaha yang memproduksi keripik tempe dan mempunyai merk dagang yaitu keripik tempe Sido Gurih, keripik tempe Wiwin dan keripik tempe Matahari.

Berkembangnya usaha keripik tempe Matahari memberikan dampak bagi pengusaha dan tenaga kerja yang terlibat didalamnya. Dampak sosial ekonomi dapat dilihat dari perbaikan kualitas hidup para pengusaha dan tenaga kerja dari sektor seperti, penghasilan, perumahan. Keberadaan usaha non formal menjadi permasalahan tersendiri karena pada dasarnya industri non formal hanya memberi kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja namun tidak memberi kontribusi langsung terhadap pendapatan daerah.